

Member of
IFAC
International Federation of Accountants

Chartered Accountants
Worldwide
Associate

IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of
IFAC
International Federation of Accountants

I API
INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA
Indonesian Institute of Certified Public Accountants

KSAP
KOMITE STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN

MORE INFORMATION:
Email: Sekretariat.ksap@gmail.com | Instagram: Ksap.indonesia

FASB FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS BOARD

About Us ▾ Standards ▾ Projects ▾

The FASB establishes and improves standards of financial accounting and reporting that foster financial reporting by nongovernmental entities that provides decision-useful information to investors and other users of financial reports.

IFRS

IFRS Foundation publishes 2024 Annual Report

Highlighting the progress in 2024 and plans for 2025, the report includes the audited financial statements for the year ended 31 December 2024

AAOIFI

HOME ABOUT AAOIFI STANDARDS INSTITUTIONAL MEMBERSHIP CONFERENCES & MEDIA CAPACITY

بروشور المؤتمر
لتسجيل حضورنا أو عن بعد
shura.com.kw

Financial Accounting and corporate Reporting

Financial Statement Analysis

Prof Dr BANDI, SE., M.Si., Ak. CA., CTA., CPA

Syllabus (RPS)

- Second Part

No	Tujuan <u>Pembelajaran</u>	Materi	<u>Sumber</u>	Sub <u>Sumber</u> Indonesia	Sub <u>Sumber</u> Int'l
13	Mampu memiliki penguasaan analisis laporan keuangan perusahaan bisnis	Bahan kajian analisis laporan keuangan bisnis	SAK Bisnis SAK Syariah SAP	PSAK 50, 55, 60, 71, 109	IAS 32 IFRS 7, 9

Standards

- Accounting for Financial Statement Analysis

No	Standar Indonesia	Standar US/ Internasional
1	PSAK 1	SFAS GASB
2		IAS ; IFRS

Pendahuluan

Analisis laporan keuangan (ALK):

- adalah proses **evaluasi** dan **interpretasi** informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan, dengan tujuan untuk memahami kinerja keuangan dan posisi keuangan suatu entitas.
- bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas, yang berguna bagi berbagai pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan
- Analisis ini membantu pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi.
- PSAK 1 menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Pendahuluan

Laporan-laporan (dalam ALK) meliputi

- laporan laba rugi,
- neraca,
- laporan arus kas,
- catatan atas laporan keuangan, dan
- laporan perubahan ekuitas.

Pendahuluan

Analisis Laporan Keuangan – metode/ proses:

- yang melibatkan pengolahan dan interpretasi data keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan.
- yang melibatkan teknik-teknik khusus untuk mengevaluasi risiko, kinerja, penilaian, kesehatan keuangan, dan prospek masa depan suatu organisasi.
- yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan dan posisi keuangan perusahaan.

Pendahuluan

Pentingnya Analisis Laporan Keuangan:

- karena memberikan informasi yang berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, seperti investor, kreditor, dan manajemen.
- membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat terkait investasi, peminjaman, dan pengelolaan perusahaan.

Langkah-langkah Analisis Laporan Keuangan

Langkah-langkah Analisis Laporan Keuangan antara lain:

1. Pengumpulan Data
2. Perhitungan Rasio Keuangan
3. Analisis Tren
4. Analisis Perbandingan
5. Analisis Vertikal dan Horizontal
6. Evaluasi dan Rekomendasi

Langkah-langkah (cont'd)

Langkah-langkah Analisis Laporan Keuangan antara lain:

1. Pengumpulan Data:

- Kumpulkan semua laporan keuangan yang relevan, termasuk laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

2. Perhitungan Rasio Keuangan:

- Hitung rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio rentabilitas.

3. Analisis Tren:

- Periksa tren perubahan dalam laporan keuangan selama beberapa periode untuk mengidentifikasi pola dan perubahan yang signifikan.

Langkah-langkah (cont'd)

Langkah-langkah Analisis Laporan Keuangan antara lain:

4. Analisis Perbandingan:

- bandingkan laporan keuangan sekarang dengan laporan keuangan sebelumnya, laporan keuangan perusahaan sejenis, atau rasio industri.

5. Analisis Vertikal dan Horizontal:

- (Analisis vertikal) bandingkan setiap item laporan keuangan dengan totalnya,
- (analisis horizontal) bandingkan item-item yang sama dari periode ke periode.

6. Evaluasi dan Rekomendasi:

- evaluasi hasil analisis dan buat rekomendasi berdasarkan temuan tersebut.

Histori Analisis Laporan Keuangan

[Benjamin Graham](#) dan [David Dodd](#) pertama kali menerbitkan buku "Security Analysis" pada tahun 1934.

- Premis utama mereka adalah bahwa mekanisme penetapan harga pasar untuk sekuritas keuangan (seperti saham dan obligasi) didasarkan pada proses analitis yang salah dan tidak rasional yang dilakukan oleh banyak pelaku pasar.
- mengakibatkan harga pasar sekuritas hanya sesekali bertepatan dengan [nilai intrinsik](#) dimana harga cenderung berfluktuasi.
- [Warren Buffett](#) adalah pendukung terkenal dari filosofi Graham dan Dodd.

Histori Analisis Laporan Keuangan (cont'd)

Pendekatan Graham dan Dodd disebut **analisis fundamental**, yang dan mencakup:

- 1) Analisis ekonomi;
- 2) Analisis industri; dan
- 3) Analisis perusahaan.

- Analisis perusahaan adalah ranah utama analisis laporan keuangan.
- Berdasarkan ketiga analisis ini, nilai intrinsik sekuritas [ditentukan](#)

Analisis horizontal dan vertikal

- Analisis horizontal membandingkan informasi keuangan dari waktu ke waktu, biasanya dari kuartal atau tahun sebelumnya.
 - dilakukan dengan membandingkan data keuangan dari laporan keuangan sebelumnya, seperti laporan laba rugi.
 - untuk mencari variasi seperti pendapatan yang lebih tinggi atau lebih rendah.

Analisis horizontal dan vertikal (cont'd)

- Analisis vertikal adalah analisis persentase laporan keuangan.
 - Setiap baris item dalam laporan keuangan dicantumkan sebagai **persentase** dari baris item lainnya.
 - Misalnya, pada laporan laba rugi, setiap baris item akan dicantumkan sebagai persentase dari **penjualan** kotor.
 - Teknik ini juga disebut sebagai ukuran normal/ normalisasi atau common-sizing

Analisis Rasio Keuangan

- Rasio keuangan merupakan alat yang sangat ampuh untuk melakukan analisis cepat atas laporan keuangan.
- Ada empat kategori utama rasio:
 1. rasio likuiditas,
 2. rasio profitabilitas,
 3. rasio aktivitas, dan
 4. rasio leverage.Rasio-rasio ini biasanya dianalisis dari waktu ke waktu dan lintas pesaing dalam suatu industri.

Analisis Rasio Keuangan (cont'd)

Rasio Likuiditas

- digunakan untuk menentukan seberapa cepat perusahaan dapat mengubah asetnya menjadi **uang tunai** jika mengalami kesulitan keuangan atau kebangkrutan.
- merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk tetap menjalankan bisnis.

Analisis Rasio Keuangan (cont'd)

Rasio Likuiditas

- rasio likuiditas yang umum adalah rasio lancar dan indeks likuiditas.
- Rasio lancar
 - = aset lancar/kewajiban lancar
 - mengukur seberapa banyak likuiditas yang tersedia untuk membayar kewajiban.
- Indeks likuiditas menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat mengubah aset menjadi uang tunai dan
 - = $(\text{Piutang dagang} \times \text{Jumlah hari untuk melikuidasi}) + (\text{Persediaan} \times \text{Jumlah hari untuk melikuidasi}) / \text{Piutang dagang} + \text{Persediaan}$.

Analisis Rasio Keuangan (cont'd)

Rasio Profitabilitas

- *Rasio profitabilitas* adalah rasio yang menunjukkan seberapa menguntungkan suatu perusahaan.
- Beberapa rasio profitabilitas yang populer adalah titik impas dan rasio laba kotor.
- Titik impas menghitung berapa banyak uang tunai yang harus dihasilkan perusahaan untuk mencapai titik impas dengan biaya awal mereka. Rasio laba kotor sama dengan laba kotor/pendapatan.
- Rasio ini menunjukkan gambaran singkat tentang pendapatan yang diharapkan.

Analisis Rasio Keuangan (cont'd)

Rasio Aktivitas

- *Rasio aktivitas* dimaksudkan untuk menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola sumber daya perusahaan.
- Dua rasio aktivitas yang umum adalah perputaran utang usaha dan perputaran piutang usaha.
- Rasio ini menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk melunasi utang usahanya dan berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menerima pembayaran.

Analisis Rasio Keuangan (cont'd)

Rasio *Leverage*

- *Rasio leverage* menggambarkan seberapa besar perusahaan bergantung pada utangnya untuk mendanai operasi. Rasio leverage yang sangat umum digunakan untuk analisis laporan keuangan adalah rasio utang terhadap ekuitas.
- Rasio ini menunjukkan sejauh mana manajemen bersedia menggunakan utang untuk mendanai operasi.
- Rasio ini dihitung sebagai: $(\text{Utang jangka panjang} + \text{Utang jangka pendek} + \text{Sewa}) / \text{Ekuitas}$.

Analisis DuPONT

Analisis DuPONT

- [Analisis DuPont](#) menggunakan beberapa rasio keuangan yang dikalikan bersama-sama menghasilkan laba atas ekuitas,
- ukuran berapa banyak pendapatan yang diperoleh perusahaan dibagi dengan jumlah dana yang diinvestasikan (ekuitas).
- adalah metode untuk **memecah** persamaan asli **ROE** menjadi tiga komponen:
 - efisiensi operasional,
 - efisiensi aset, dan
 - leverage.

Analisis DuPONT (cont'd)

Analisis DuPont juga dikenal sebagai:

- **identitas DuPont,**
- **persamaan DuPont,**
- **kerangka kerja DuPont,**
- **model DuPont,**
- **metode DuPont, atau**
- **sistem DuPont**

adalah alat yang digunakan dalam [analisis keuangan](#), dimana [laba atas ekuitas](#) (ROE) dipisahkan menjadi bagian-bagian komponennya.

Analisis DuPONT (cont'd)

Analisis DuPont juga dikenal sebagai:

- berguna dalam beberapa konteks,
- "dekomposisi" ROE ini memungkinkan [manajer keuangan](#) untuk fokus pada metrik utama [kinerja keuangan](#) secara individual, dan
- dengan demikian mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam perusahaan yang harus ditangani.
- memungkinkan [investor](#) untuk membandingkan [efisiensi operasional](#) dari dua perusahaan yang sebanding.

Analisis DuPONT (cont'd)

Kerangka kerja DuPont, juga dikenal sebagai **analisis DuPont**,

- adalah metode yang digunakan dalam analisis keuangan
- untuk memecah laba atas ekuitas (ROE) perusahaan menjadi komponen-komponen utamanya
- yang memungkinkan pemahaman yang lebih rinci tentang apa yang mendorong **profitabilitas** dan **efisiensi** perusahaan

Analisis DuPONT (cont'd)

Kerangka kerja DuPont menguraikan ROE menjadi tiga faktor utama:

- **Margin Laba Bersih:** Mengukur berapa banyak laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap dolar pendapatan.
- **Perputaran Aset:** Ini menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.
- **Leverage Keuangan:** Ini mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasinya.

Analisis DuPONT (cont'd)

- Dengan memeriksa masing-masing komponen ini, manajer keuangan dan investor dapat mengidentifikasi area dimana kinerja perusahaan dapat ditingkatkan atau dimana letak kekuatan dan kelemahannya.
- kerangka kerja DuPont memberikan gambaran yang lebih rinci tentang ROE dengan memecahnya menjadi bagian-bagian penyusunnya, sehingga memungkinkan evaluasi kinerja keuangan perusahaan yang lebih komprehensif.

• Analisis DuPONT (cont'd)



DuPont Framework

- Summarizes the financial health of a company.
- Systematic approach for breaking down ROE into three ratios:
 1. Profit margin (measure of profitability)
 2. Asset turnover (measure of efficiency)
 3. Assets-to-equity (measure of leverage)

- Analisis DuPONT (cont'd)



ROE Components

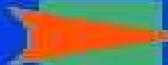
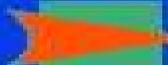
$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

• Analisis DuPONT (cont'd)



ROE Components

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

	Profitability	x	Efficiency	x	Leverage
	Profit Margin	x	Asset Turnover	x	Assets-to-Equity Ratio
	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Revenue}}$	x	$\frac{\text{Revenue}}{\text{Assets}}$	x	$\frac{\text{Assets}}{\text{Equity}}$

• Analisis DuPONT (cont'd)



Common-Size Financial Statements

- Divide all financial statement numbers for a given year by the total revenues for the year.
- All amounts are then shown as a percentage of revenues for that year.
- Helps to pinpoint problem areas.

Uncommon Company Common-Size Income Statement For the Year Ended 12/31/02

Revenues.....	\$10,000	100%
Cost of sales.....	5,000	50
Selling & admin. exp.....	<u>1,500</u>	<u>15</u>
Income before taxes.....	\$ 3,500	35%
Income tax expense.....	<u>1,000</u>	<u>10</u>
Net income.....	<u>\$ 2,500</u>	<u>25%</u>

Summary

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK, **SFAS**), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK/ FASB), menetapkan standar untuk akuntansi dan pelaporan keuangan di Indonesia/ **Amerika Serikat**.
 - Standar-standar ini penting untuk analisis laporan keuangan, menyediakan kerangka kerja umum untuk memahami dan membandingkan informasi keuangan.
 - PSAK/ SFAS memastikan bahwa laporan keuangan disiapkan secara konsisten, sehingga lebih andal dan bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan regulator

Summary

- Dalam analisis DuPONT, dengan memeriksa masing-masing komponen ROE, manajer keuangan dan investor dapat mengidentifikasi area dimana kinerja perusahaan dapat ditingkatkan atau dimana letak kekuatan dan kelemahannya.
- kerangka kerja DuPont memberikan gambaran yang lebih rinci tentang ROE
 - dengan memecahnya menjadi bagian-bagian penyusunnya, memungkinkan evaluasi kinerja keuangan perusahaan yang lebih komprehensif.

Summary

- **Rasio pengembalian aset (ROA)** yang dikembangkan oleh DuPont digunakan oleh banyak perusahaan untuk mengevaluasi seberapa efektif aset digunakan.
- Rasio ini mengukur efek gabungan dari margin keuntungan dan perputaran aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Revenue}} \times \frac{\text{Revenue}}{\text{Average Total Assets}} = \frac{\text{Net income}}{\text{Average Total Assets}}$$

Summary

- Rasio **pengembalian atas ekuitas (ROE)** adalah ukuran tingkat pengembalian kepada pemegang saham.
 - Menguraikan ROE menjadi berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan sering disebut **sistem DuPont**

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Equity}} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income}} \times \frac{\text{Pretax Income}}{\text{EBIT}} \times \frac{\text{EBIT}}{\text{Revenue}} \times \frac{\text{Revenue}}{\text{Average Total Assets}} \times \frac{\text{Average Total Assets}}{\text{Average Total Equity}}$$

Referensi

- Wikipedia.org. 2024. Financial Statement Analysis. <https://en.wikipedia.org/wiki/>. Diakses. Kamis, 20 Februari 2025; 22.57.15.
- Wikipedia.org. 2024. Dupont Analysis. <https://en.wikipedia.org/wiki/>. Diakses. Kamis, 2 Juni 2025; 21.33.05.
- <https://web.iaiglobal.or.id/>
- <https://iapi.or.id/>
- <https://www.ksap.org/sap/>
- FAS . <https://www.fasb.org>
- <https://www.ifrs.org>
- Pwc. 2023. A Practical Guide to the New and Revised Indonesian Financial Standards for 2023. <http://www.pwc.com>. *September 2023*.